

BAB I

I.1 PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran yang cukup penting terhadap perekonomian Indonesia. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dengan perusahaan (*emiten*) sebagai pihak yang membutuhkan dana. Di pasar modal terdapat beberapa sektor usaha, salah satunya adalah sektor industri. Sektor industri yang berkembang pesat di Indonesia adalah sektor konsumsi. Perusahaan tidak selalu mengalami kenaikan pertumbuhan, perusahaan juga dapat mengalami penurunan pertumbuhan.

Menurunnya pertumbuhan perusahaan pada perusahaan yang telah *go public* akan berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan di pasar modal. Hal ini menunjukkan nilai perusahaan di mata investor menurun. Tentu saja hal ini menjadi masalah bagi para pemegang saham. Faktor-faktor yang dapat menurunkan nilai perusahaan salah satunya yaitu; profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan hal yang perlu diperhitungkan oleh calon investor, profitabilitas berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang. Dalam arti lain adalah prospek di masa depan. Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan laba yang tinggi, perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang.

Untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimiliki perubahan dalam struktur modal diduga bisa menyebabkan penurunan maupun kenaikan pada nilai perusahaan. Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Seluruh dana berupa total asset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel pergerakannya senantiasa diamati oleh pasar investor. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaiknya apabila, kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

Tabel 1.1
Fenomena Penelitian

NO	KODE EMITEN	TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL UTANG	TOTAL AKTIVA	HARGA SAHAM
1	CEKA	2014	41.001.414.954,00	746.598.865.219,00	1.284.150.037.341,00	1.500
		2015	106.549.446.980,00	845.932.695.663,00	1.485.826.210.015,00	675
		2016	249.697.013.626,00	538.044.038.690,00	1.425.964.152.418,00	1.350
		2017	107.420.886.839,00	489.592.257.434,00	1.392.636.444.501,00	1.290
		2018	92.649.656.775,00	192.308.466.864,00	1.168.956.042.706,00	1.375
2	MLBI	2014	794.883.000.000,00	1.677.254.000.000,00	2.231.051.000.000,00	11.950
		2015	496.909.000.000,00	1.334.373.000.000,00	2.100.853.000.000,00	8.200
		2016	982.129.000.000,00	1.454.398.000.000,00	2.275.038.000.000,00	11.750
		2017	1.322.067.000.000,00	1.445.173.000.000,00	2.510.078.000.000,00	13.675
		2018	1.224.807.000.000,00	1.721.965.000.000,00	2.889.501.000.000,00	16.000
3	MYOR	2014	409.824.768.594,00	6.190.553.036.545,00	10.291.108.029.334,00	20.900
		2015	1.250.233.128.560,00	6.148.255.759.034,00	11.342.715.686.221,00	30.500
		2016	1.388.676.127.665,00	6.657.165.872.077,00	12.922.421.859.142,00	1.645
		2017	1.630.953.830.893,00	7.561.503.439.179,00	14.915.849.800.251,00	2.020
		2018	1.760.434.280.304,00	9.049.161.944.940,00	17.591.706.426.634,00	2.620

Berdasarkan tabel I.1 pada tahun 2018 laba bersih setelah pajak PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk mengalami penurunan Rp. 107.420.886.839,00 menjadi Rp. 92.649.656.775,00 (0.86%) dibanding tahun 2017. Harga saham mengalami kenaikan Rp. 1.290 menjadi Rp. 1.375 (1.07%). Teori ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika laba bersih setelah pajak meningkat maka harga saham juga meningkat.

Pada tahun 2016 total utang PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk mengalami kenaikan Rp. 1.343.373.000.000,00 menjadi Rp. 1.454.398.000.000,00 (1,09%) dibanding tahun 2015. Harga saham mengalami kenaikan Rp. 8.200 menjadi Rp. 11.750 (1,43). Teori ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika total utang menurun harga saham akan meningkat.

Pada tahun 2016 total aktiva PT. Mayora Indah, Tbk mengalami kenaikan Rp. 11.342.715.686.221,00 Menjadi Rp. 12.922.421.859.142,00 (1,14%). Harga saham mengalami penurunan Rp. 30.500 Menjadi Rp. 1.645 (0.05%). Teori ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika total aktiva meningkat harga saham juga meningkat.

Berdasarkan dari latar belakang di atas mendorong peneliti untuk membahas judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER), dan Ukuran**

Perusahaan (FS) Terhadap Harga Saham Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan (FS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas (ROE), struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan (FS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018?

I.2 TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas (ROE)

Menurut Herry (2015:168-169) *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Struktur Modal (DER)

Menurut Dr.Kasmir (2012:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Ukuran Perusahaan (FS)

Menurut Dr.Kasmir (2012:39) ukuran perusahaan merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

Harga Saham

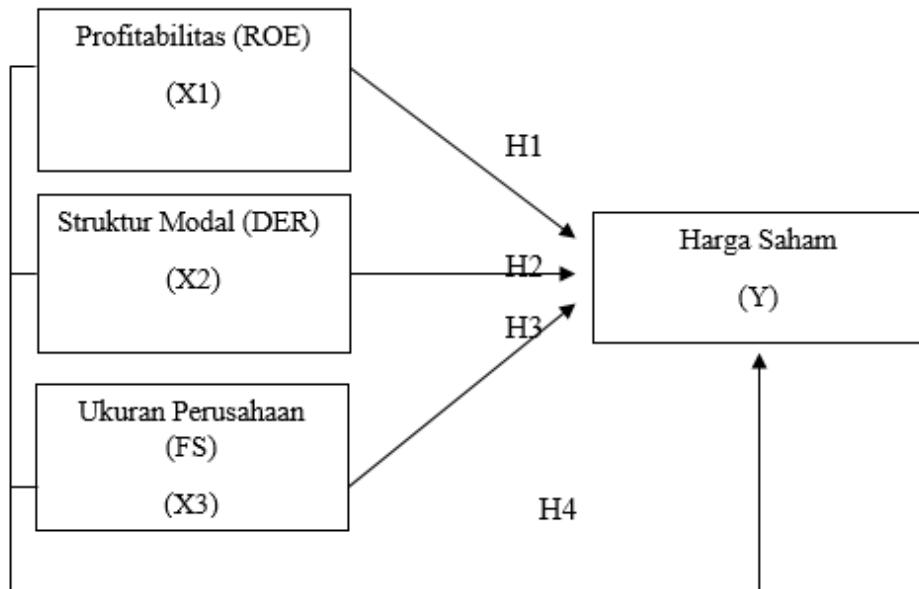
Menurut Hartono (2013:157) harga suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Nurjanti Takanita dan Hamidah Hendrarini (2011)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Quick Ratio</i> (QR), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh secara positif terhadap harga saham 2) <i>Quick Ratio</i> (QR) berpengaruh negatif terhadap harga saham
2	Hilmi Abdullah Soedjatmiko dan Antung Hatati (2016)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Per Earning Ratio</i> (PER) terhadap harga saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Per Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3	Resciana Putri Hutami (2012)	Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> , <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : <i>Dividend Per Share</i> , <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4	Ruttanti Indah Mentari (2013)	Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham
5	Achmad Syaiful Susanto (2013)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

Kerangka Konseptual

Berdasarkan pendapat diatas dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ : Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.

H₂ : Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.

H₃ : Ukuran Perusahaan (FS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.

H₄ : Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER), dan Ukuran Perusahaan (FS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.